

Pengaruh Kemampuan Individu dan Stres Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pemerintah Kota Solok

Indah Leona Gusti¹, Nurhayati², Ida Nirwana³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok

e-mail : Indahgusti08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pemerintah Kota Solok. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kemampuan Individu dan Stres Kerja terhadap Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pemerintah Kota Solok. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pemerintah Kota Solok yang berjumlah 30 orang Pegawai. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode Total Sampling. Dimana jumlah sampel sama dengan populasi dengan pengumpulan data yang digunakan angket atau kusioner. Hasil dari determinan R^2 adalah koefisien determinasi yang di tunjukan dari nilai R square sebesar 0,610 atau sebesar 61%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel Kemampuan Individu dan Stres Kerja adalah sebesar 61%. Sedangkan sisanya 39% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti reward, fasilitas dan loyalitas. Berdasarkan analisis regresi linear berganda dari variabel Kemampuan Individu dan Stres Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai dengan nilai $Y = 5,191 + 0,546X_1 + 0,341X_2 + e$. Dari uji t yang dilakukan didapat variabel X_1 Kemampuan Individu berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pegawai dengan nilai variabel $4,132 > 2,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel X_2 Stres kerja berpengaruh signifikan terhadap Prestasi kerja Pegawai dengan nilai $2,834 > 2,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dari uji f yang dilakukan didapat bahwa Kemampuan Individu dan Stres Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Kerja Pegawai f_{hitung} yaitu $21,106 > f_{tabel} 3,35$ dengan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Kemampuan Individu, Stres Kerja dan Prestasi Kerja Pegawai*

Abstrak

This research was conducted on employees of the Solok City Government Library and Archives Service. The purpose of this research was to find out how much influence Individual Abilities and Work Stress have on Employees of the Solok City Government Library and Archives Service. In this study, the population was the State Civil Apparatus (ASN) of the Library and Archives Service of the City Government of Solok City, totaling 30 employees. With the sampling technique using the Total Sampling method. A sampling technique in which the number of samples is the same as the population using a questionnaire or questionnaire to collect data. The result of the determinant of R^2 is the coefficient of determination which is shown from the R square value of 0.610 or 61%. This indicates that the contribution of the individual ability and work stress variables is 61%. While the remaining 39% is influenced by other variables such as rewards, facilities and loyalty. Based on multiple linear regression analysis of individual ability and job stress variables on employee performance with a value of $Y = 5.191 + 0.546X_1 + 0.341X_2 + e$. From the t test conducted, it was found that the variable X_1 Individual Capability had a significant effect on employee performance with a variable value of $4.132 > 2.05$, so H_0 was rejected and H_1 was accepted. Variable X_2 Work stress has a significant effect on employee performance with a value of $2.834 > 2.05$, so H_0 is rejected and H_2 is accepted. From the f-test conducted, it was found that individual ability and work stress

simultaneously affect employee performance fcount, namely $21.106 > 3.35$ ftable with a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Individual Ability, Job Stress and Employee Performance*

PENDAHULUAN

Suatu organisasi dapat berjalan secara efektif apabila sumber daya manusianya berprestasi. Dunia sekarang dituntut untuk menciptakan prestasi pegawai yang tinggi untuk pengembangan organisasi. Pegawai sangat menentukan ketercapaian dari tujuan organisasi dan menjadi titik tolak kelancaran roda organisasi. Setiap individu dalam suatu Organisasi bekerja sama demi mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Untuk dapat mengkoordinasi tiap individu tersebut, organisasi memerlukan pengelolaan manajemen yang baik. Oleh sebab itu, manajemen sangat penting dalam suatu organisasi.

Peranan manajemen, khususnya manajemen sumber daya manusia mengubah semua pegawai menjadi lebih terorganisir, diarahkan sedemikian rupa sehingga organisasi bekerja menuju pencapaian tujuan. Mengelola sumber daya manusia menjadi hal yang teramat penting pada abad ini, demikian dikemukakan oleh Schuler dan Jackson, (B. A. B. li & Pustaka, 2020). Pernyataan tersebut tidaklah terbantahkan, mengingat sumber daya manusia menjadi sentral pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya manusia dipandang sebagai aset paling penting di dalam organisasi. Hal itu diakibatkan manusia menjadi pelaku utama yang akan menggerakkan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi seperti sumber daya materil. Oleh sebab itu, dalam mengelola sumber daya materil tersebut, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan kata lain, berbagai sumber daya yang melimpah ruah jika tidak diikuti dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadi percuma karena tidak dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik.

Setiap organisasi pemerintah ataupun organisasi swasta akan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan administrasi. Arsip yang merupakan salah satu layanan jasa kearsipan untuk menyediakan informasi kepada pengguna yang membutuhkan. Hal tersebut juga dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 2012. Tentang Pelaksanaan kearsipan pada pasal 3 dijelaskan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.

Oleh karena itu perpustakaan hadir bukan hanya pada dunia pendidikan saja namun juga pada masyarakat luas seperti jenis perpustakaan umum untuk masyarakat di suatu daerah. Salah satu contoh perpustakaan umum yaitu perpustakaan kabupaten/kota. Dunia perpustakaan yang terus berkembang dan bergerak menggunakan pemanfaatan teknologi dan informasi menjadi sebuah perubahan yang sangat cepat dari setiap aspek perpustakaan. Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2014 tentang Perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok merupakan salah satu perpustakaan yang telah menggunakan pemanfaatan teknologi sebagai pendukung dalam menjalankan beberapa kegiatan kegiatan yang ada diperpustakaan seperti pemanfaatan komputer untuk sistem sirkulasi, sistem pengolahan, dan pengembangan pelayanan perpustakaan secara online menggunakan internet.

Prestasi kerja merupakan penampilan individu maupun kelompok kerja SDM. Penampilan hasil kerja tidak terbatas pada pegawai yang memegang jabatan fungsional maupun struktural, tetapi juga kepada keseluruhan jajaran SDM dalam suatu organisasi. Sehingga prestasi kerja atau kinerja sebagai tingkat pelaksanaan tugas yang bisa dicapai oleh seseorang, unit, atau divisi, dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan suatu organisasi swasta ataupun publik, (BPOM RI, 2012).

Kemampuan individu seseorang mempunyai peran utama didalam tercapainya prestasi kerja bagi setiap pegawai. Kemampuan adalah bakat untuk melakukan tugas fisik atau mental. Kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan dan keterampilan. Kemampuan Individu dalam meningkatkan

prestasi kerja pegawai dikantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Solok sangat perlu dijadikan bahan pertimbangan. Para pegawai dalam suatu organisasi pemerintahan perlu membentuk kemampuan individualnya agar dapat meningkatkan prestasi.

Stres kerja suatu perasaan yang menekan atau rasa tertekan yang dialami pegawai dalam menghadapi pekerjaannya. Suatu tekanan akibat bekerja juga akan mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi fisik seseorang, di mana tekanan itu berasal dari lingkungan pekerjaan tempat individu tersebut berada. Dampak yang menguntungkan diharapkan akan memacu pegawai untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan bersemangat sebaik-baiknya, namun jika stres tidak mampu diatasi maka akan menimbulkan dampak yang merugikan pegawai. Arsip dalam administrasi perkantoran dipandang sangat penting mengingat salah satu fungsinya yaitu sebagai sumber informasi yang memiliki fungsi sebagai memori kolektif bangsa, aset organisasi, bukti akuntabilitas, serta dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sehingga Pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan harus memiliki kinerja yang baik dan profesional agar pekerjaan dapat dilakukan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis pada objek penelitian, ditemukan fenomena pegawai yang terjadi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam hal melaksanakan tugas cukup baik dengan tindakan pegawai yang bekerja keras dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas yang diberikan fenomena kemampuan individu yang dimiliki pegawai mungkin sudah memiliki kemampuan dan pendidikan yang baik namun pekerjaannya Kurang cekatan dalam melakukan tugas yang diberikan, selain itu fenomena yang terjadi bahwa masih terlihat tingkat pemahaman pegawai yang diberikan masih rendah. Pegawai tidak hanya di ukur dari seberapa baik mereka berperilaku, namun hal yang penting adalah seberapa baik aktivitas mereka dalam berkinerja sesuai tanggung jawabnya dalam organisasi.

Kemudian beberapa Banyak faktor yang menjadi stres kerja diantaranya keterdesakan waktu, serta sering terjadi adanya rasa kejenuhan dan rasa bosan akibat ketidak seimbangan antara tuntutan kerja yang akan mengakibatkan kehilangan semangat bekerja pegawai. Pegawai di paksa pimpinan untuk menyelesaikan tugasnya. menurut salah satu pegawai arsip bidang keuangan mengalami stres kerja akibat laporan keuangan yang menyimpang dan tuntutan tugas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu.

Berdasarkan fenomenal dari survey latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kemampuan Individu Dan Stres Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Pemerintah Kota Solok"

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif. yaitu prosedur atau metode cara pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan, peristiwa atau sesuatu yang sedang berlangsung pada saat sekarang berdasarkan pada fakta-fakta yang terjadi dengan melakukan analisis statistika. Variabel yang di ukur dalam penelitian ini adalah Pengaruh kemampuan individu dan stres kerja terhadap prestasi kerja pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pemerintah Kota Solok. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini Yang bertempat pada Jalan. Lubuk Sikarah No. 89 IX Korong Kota Solok Sumatera Barat. Objek penelitian ini adalah pegawai pada Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pemerintah Kota Solok. Dengan populasi sebanyak 30 orang pegawai ASN. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Total Sampling teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh perumusan regresi linear berganda adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, $Y = 5,191 + 0,546X_1 + 0,341X_2 + e$. Hasil (Uji f) f_{hitung} yaitu $21,106 > f_{tabel}$ 3,35 dengan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak

dan H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *independent* (Kemampuan Individu dan Stres Kerja) mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* (Prestasi Kerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan didapat hasil sebagai berikut :

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam perhitungan analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan program SPSS versi 22 for windows dengan hasil analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,191	5,955		,872	,391
Kemampuan Individu	,546	,132	,546	4,132	,000
Stres Kerja	,341	,120	,375	2,834	,009

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22 for windows

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan linear berganda digambarkan dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5,191 + 0,546X_1 + 0,341X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 5,191 yang artinya jika Kemampuan Individu dan Stres Kerja adalah nol maka Prestasi Kerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok nilainya 5,191 satuan.
2. Koefisien regresi pada variabel Kemampuan Individu (X1) sebesar 0,546 adalah positif. Artinya terjadi hubungan yang positif antara Kemampuan Individu dengan Prestasi Kerja pegawai. Bila terjadi peningkatan 1 satuan variabel Kemampuan Individu (X1) dimana faktor-faktor lain konstan, maka akan dapat meningkatkan Prestasi Kerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok sebesar 0,546 satuan.
3. Koefisien regresi pada variabel Stres Kerja (X2) sebesar 0,341 adalah positif. Artinya terjadi hubungan positif antara Stres Kerja dengan Prestasi Kerja. Bila terjadi peningkatan 1 satuan variabel Stres Kerja (X2) dimana faktor-faktor lain konstan, maka akan dapat meningkatkan Prestasi Kerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok sebesar 0,341 satuan.

Berdasarkan analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan Individu (X1) dan Stres Kerja (X2) berpengaruh positif terhadap Prestasi Kerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,781 ^a	,610	,581	2,559

a. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Kemampuan Individu

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22 for windows

Dari tabel diatas diketahui bahwa R square sebesar 0,610 atau sebesar 61%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel Kemampuan Individu dan Stres Kerja adalah sebesar 61%. Sedangkan sisanya 39% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti reward, fasilitas dan loyalitas.

Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Tabel 3. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,191	5,955		,872	,391
Kemampuan Individu	,546	,132	,546	4,132	,000
Stres Kerja	,341	,120	,375	2,834	,009

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22 for windows

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, maka dapat diketahui pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent* pada uraian berikut ini:

1. Uji t Kemampuan Individu (X1) terhadap Prestasi Kerja (Y)
 Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan $sig < \alpha 0,05$. Nilai t_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 2,05. Untuk Kemampuan Individu (X1) nilai t_{hitung} adalah 4,132 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $4,132 > 2,05$ dan nilai tingkat signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Kemampuan Individu berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Kerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok.
2. Uji t Stres Kerja (X2) terhadap Prestasi Kerja (Y)
 Untuk variabel Stres Kerja (X2) nilai t_{hitung} adalah 2,834 dan nilai sig 0,009. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,834 > 2,05$ dan nilai signifikansinya $0,009 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H2 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok.

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Tabel 4. Hasil Uji f ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	276,402	2	138,201	21,106	,000 ^b
Residual	176,798	27	6,548		
Total	453,200	29			

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

b. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Kemampuan Individu

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22 for windows

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} . Hipotesis diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai sig $< \alpha 0,05$. Dari hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa f_{hitung} yaitu 21,106 $> f_{tabel}$ 3,35 dengan nilai signifikansinya yaitu 0,000 $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *independent* (Kemampuan Individu dan Stres Kerja) mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* (Prestasi Kerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai Pengaruh Kemampuan Individu dan Stres Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh perumusan regresi linear berganda adalah:
 $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$
 $Y = 5,191 + 0,546X_1 + 0,341X_2 + e$
2. Hasil dari determinan R^2 adalah koefisien determinasi yang di tunjukan dari nilai R square sebesar 0,610 atau sebesar 61%. Sedangkan sisanya 39% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti reward, fasilitas dan loyalitas.
3. Hasil uji (Uji t) Kemampuan Individu (X_1) nilai t_{hitung} adalah 4,132 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 4,132 $> 2,05$ dan nilai tingkat signifikan 0,000 $< \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Kemampuan Individu berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Kerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok.
4. Hasil (Uji t) Stres Kerja (X_2) nilai t_{hitung} adalah 2,834 dan nilai sig 0,009. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,834 $> 2,05$ dan nilai signifikansinya 0,009 $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Stres Kerja berpengaruh terhadap Prestasi Kerja.
5. Hasil (Uji f) f_{hitung} yaitu 21,106 $> f_{tabel}$ 3,35 dengan nilai signifikansinya yaitu 0,000 $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *independent* (Kemampuan Individu dan Stres Kerja) mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* (Prestasi Kerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok).

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, A. (2017). *Pengaruh Stres Kerja dan Konflik Peran terhadap Kinerja Karyawan PDAM WAY Rilau Bandar Lampung*.
- Ardi,(2022). Kemampuan individu. Retrieved from <https://jobseeker.id/post/view/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-intelegensi.html>

- Asih, G. Y., Prof. Dr. Hardani, P., & Rusmalia, P. (2018). *stres kerja*. BPOM RI. (2012). *prestasi kerja*. 1–94.
- Ceman, I. (2018). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT . Telkom Akses Makassar Regional. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*, 93.
- Dodiet Aditya S, S. (2013). *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *prestasi kerja*. 9–47.
- Farisi, S., & Pane, I. H. (2020). Pengaruh Stress Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Pada Dinas Pendidikan Kota Medan. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 1(1), 29–42.
- Hermawan, T. (2013). Pengaruh Pembagian Kerja dan Wewenang Karyawan Terhadap Prestasi Kerja Pada Stasiun Meteorologi Hang Nadim Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 155–160.
- li, B. A. B., & Pustaka, T. (2020). *sdm. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- li, B., Teori, A. D., Pemahaman, P., & Matematika, K. (2010). *kemampuan individu*. 15–35.
- Nirwana, I., Maulana, I., & Yeni, A. (2023). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Stres Kerja Terhadap Perilaku Kerja (Studi Kasus Perangkat Nagari IX Koto Sungai Lasi)*. 3(1).
- Nur, I. R., Hidayati, T., & Maria, S. (2016). Pengaruh Konflik Peran, Ambigius Peran dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 1–18.
- Patmarina H. (2012). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Karyawan Yang Dimediasi Oleh Produktivitas Kerja Perusahaan CV.Laut Selatan Jaya Di Bandar Lampung. *Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 1–19.
- Rahmi, A., & Aziz, A. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja, Pelatihan Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Biro Umum Kantor Gubernur Provinsi Aceh. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 6(2), 24–31.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*.
- Saputra, A. T. (2015). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia periode 2010-2013.
- Setyawati, N. W., Aryani, N. A., & Ningrum, E. P. (2018). Stres Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(3), 405–412. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i3.158>
- Utami, S. T. (2019). Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Koordinator Medan. *Nasional*, 58.
- Windarti, A. (2019). *Strategi Coping Stress Pada Guru Pendamping (Shadow Teacher) Anak Berkebutuhan Khusus Di Tk "X."* 12–52.
- Wulandari, E. (2016). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kompensasi terhadap Perilaku Etis Karyawan pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Syariah Palembang*.